



---

## Analisis Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII dengan Menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur Berbantuan *Quick Response Code*

Rifda Nur Hikmahwati Arif  
Universitas Negeri Makassar

Korespondensi penulis: [rifdanha@unm.ac.id](mailto:rifdanha@unm.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the learning interest of class VII students at SMPN 18 Makassar using structured inquiry LKPD assisted by quick response codes on ecology material. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The research method used is a survey method. The research population was all class VII students at SMPN 18 Makassar. The sampling technique used was purposive sampling and a sample of 17 class VII students at SMPN 18 Makassar was obtained. The research instrument uses a non-test instrument in the form of a questionnaire which has been validated by the validator. The data analysis technique uses descriptive statistics. The results of the research show that the learning interest of class VII students at SMPN 18 Makassar using structured inquiry LKPD assisted by a quick response code on ecological material is that by using the structured inquiry LKPD assisted by a Quick Response Code, the learning interest of class VII students at SMPN 18 Makassar is at an average value of the average is 64, which is in the medium category. Furthermore, the frequency of each category is that the interest in learning of the 17 students who were respondents, as many as 2 students (11%) had a very high tendency, and as many as 2 students (11%) had a high tendency, then interest in learning was in the medium category. with the highest frequency, namely 47% and 3 students (17%) had low interest in learning, 17% were in the low category and finally there were 2 students (11%) who had students' interest in learning in the very low category.*

**Keywords:** *Learning Interest, Inquiry, Quick Response Code*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar dengan menggunakan LKPD inkuiri terstruktur berbantuan *quick response code* pada materi ekologi. Jenis penelitian ini ada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar. Instrumen penelitian menggunakan instrumen *non test* berupa angket yang telah divalidasi oleh validator. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar dengan menggunakan LKPD inkuiri terstruktur berbantuan *quick response code* pada materi ekologi adalah bahwa dengan menggunakan LKPD Inkuiri

---

Received Agustus 30, 2023; Revised September 15, 2023; September 29, 2023

\*Rifda Nur Hikmahwati Arif, [rifdanha@unm.ac.id](mailto:rifdanha@unm.ac.id)

Terstruktur Berbantuan *quick response code* minat belajar peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar berada pada nilai rata-rata 64 yaitu pada kategori sedang. Selanjutnya frekuensi masing masing kategori yaitu bahwa minat belajar dari 17 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan yang sangat tinggi, dan sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan tinggi selanjutnya minat belajar pada kategori sedang berada pada frekuensi terbanyak yaitu 47% dan 3 orang peserta didik (17%) memiliki minat belajar yang rendah 17% berada pada kategori rendah dan terakhir terdapat 2 orang peserta didik (11%) yang memiliki minat belajar peserta didik pada kategori sangat rendah.

**Kata kunci:** Minat Belajar, Inkuiri, *Quick Response Code*

## LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut adanya tenaga kerja yang profesional dan berkualitas tinggi. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta memberikan kontribusi besar terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan terampil agar dapat bersaing di era global. Peningkatan kualitas pendidikan diperlukan melalui perbaikan kurikulum dan peningkatan kompetensi tenaga profesional yang mengimplementasikan kurikulum tersebut, terutama peran guru (Rhizal, 2010).

Pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered instruction*) dibandingkan dengan berpusat pada guru (*teacher-centered instruction*) diakui oleh banyak ahli. Model pembelajaran pasif, seperti yang terjadi pada pembelajaran berpusat pada guru, dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan peserta didik, kebosanan, dan kesulitan dalam pemahaman materi. Oleh karena itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa dianggap lebih optimal dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Purwati, 2016).

Keberhasilan tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor guru, termasuk manajemen kelas, ketersediaan fasilitas pembelajaran, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif (Nurhayati, 2011).

Dalam mengatasi tantangan pembelajaran, salah satu model pembelajaran efektif yang dapat digunakan adalah model inkuiri. Model inkuiri memungkinkan peserta didik untuk aktif secara fisik dan mental dalam proses belajar, meningkatkan kualitas pemahaman konsep, dan mengembangkan kemampuan berfikir analitis (Zakiyah, 2011). Penelitian ini mencoba menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMPN 18 Makassar.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis inkuiri terstruktur dapat membantu peserta didik menyelidiki masalah dengan tahapan yang telah ditentukan oleh guru. *Quick response code* sebagai bagian dari teknologi, digunakan untuk mempermudah akses peserta didik terhadap informasi melalui smartphone. Dengan menggabungkan inkuiri, LKPD, dan *quick response code*, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di era teknologi ini (Efliana dan Azhar, 2019; Novelda & Ariani, 2022).

Model inkuiri juga dapat melatih kemampuan komunikasi dan aktivitas bertanya peserta didik, meningkatkan partisipasi, dan membangkitkan minat belajar. Oleh karena

itu, penerapan model inkuiri dan *quick response code* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik (Bahri, 2011).

Kesimpulannya, peran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mengadopsi model inkuiri dan menggunakan teknologi seperti *quick response code*, diharapkan pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan meningkatkan minat peserta didik. Terus dilakukannya penelitian dan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 17 peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar. Instrumen penelitian menggunakan instrumen non test berupa angket dan lembar observasi yang telah divalidasi oleh validator.

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2023. Teknik pengambilan dilakukan dengan memberikan link *google form* yang berisikan angket minat belajar yang memuat 20 butir pernyataan minat setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* pada materi ekologi. Indikator Minat: 1) Perasaan Senang, 2) Perhatian Siswa, 3) Ketertarikan Siswa, 4) Keterlibatan Siswa. Teknik analisis data tentang minat belajar siswa, dilakukan dengan menggunakan bentuk skoring, untuk menentukan skoring semua pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai setiap jawaban sebagai berikut:

**Tabel 1. Skoring Pernyataan Angket**

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif	Negatif
1.	SS = Sangat Setuju	4	1
2.	S = Setuju	3	2
3.	TS = Tidak Setuju	2	3
4.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Analisis minat peserta didik dapat digunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Tiro, 2004)

Keterangan:

NP = Nilai minat belajar peserta didik

R = Jumlah total skor peserta didik

SM = Skor maksimal dari angket minat belajar peserta didik

Penafsiran nilai minat peserta didik pada penggunaan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* pada materi ekologi diinterpretasikan secara deskriptif berdasarkan kategori menurut Nofiana & Julianto (2017) pada tabel berikut:

**Tabel 2. Kategori Skor Minat Belajar Peserta Didik**

Interval Skor Angket	Skor Angket	Kategori
18-20	86 – 100	Sangat Tinggi

15-17	72 – 85	Tinggi
12-14	58 – 71	Sedang
9-11	43 – 57	Rendah
0-8	0 – 42	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel minat belajar diperoleh dari data kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan diisi oleh peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar yang telah diajar dengan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* yang berjumlah 17 peserta didik.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Minat Belajar Peserta Didik**

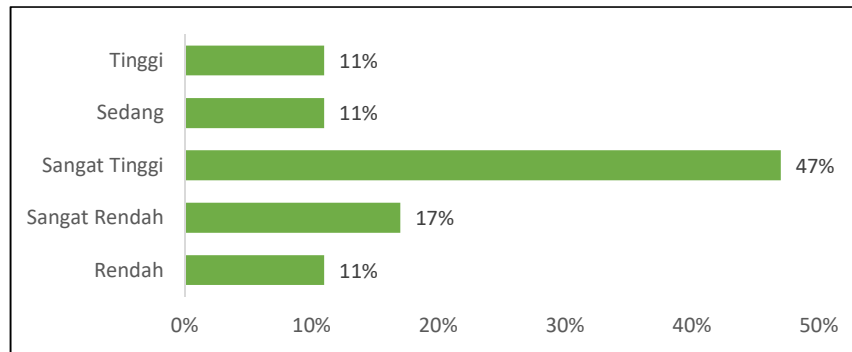
Statistik Deskriptif	Hasil
Skor maksimal	80
Skor minimal	20
Mean	64
Median	64
Standar deviasi	4

Skor ideal yang diberikan tertinggi 4 dan terendah 1 pada setiap pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 80 (20x4) dan skor terendah ideal adalah 20 (20x1). Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel minat belajar memiliki skor maximum sebesar 80; skor minimum sebesar 20; mean sebesar 64; median sebesar 64; modus sebesar 64; dan standar deviasi 4.

Tahap selanjutnya adalah melihat tabel kecenderungan skor variabel minat belajar yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui kecenderungan skor pada variabel minat belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Skor hasil minat belajar peserta didik menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code***

Skor Angket	Frekuensi Peserta Didik	Persentase	Kategori
86 – 100	2	11%	Sangat Tinggi
72 – 85	2	11%	Tinggi
58 – 71	8	47%	Sedang
43 – 57	3	17%	Rendah
0 – 42	2	11%	Sangat Rendah
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>100%</b>	



**Gambar 1. Diagram Minat Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar dari 17 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan yang sangat tinggi, dan sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan tinggi selanjutnya minat belajar pada kategori sedang berada pada frekuensi terbanyak yaitu 47% dan 3 orang peserta didik (17%) memiliki minat belajar yang rendah 17% berada pada kategori rendah dan terakhir terdapat 2 orang peserta didik (11%) yang memiliki minat belajar peserta didik pada kategori sangat rendah. Untuk rata-rata skor minat belajar peserta didik dengan menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* yaitu berada pada nilai 64 yaitu pada berada pada kategori minat belajar yang sedang.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 18 Makassar kelas VII 2 dengan jumlah sampel sebanyak 17 peserta didik. Data diperoleh dari angket minat belajar peserta didik yang terdiri dari 20 nomor pernyataan minat belajar. Berdasarkan wawancara guru IPA kelas VII menyatakan bahwa minat belajar peserta didik pada kelas VII 2 masih tergolong rendah. Minat belajar siswa ditunjukkan pada ketertarikan akan mengikuti pembelajaran, konsentrasi yang tinggi terhadap proses pembelajaran, memiliki pengetahuan yang luas pada materi IPA, dan kesadaran yang tinggi untuk belajar IPA sehingga memperoleh nilai yang memuaskan.

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dapat diartikan bahwa LKPD Inkuiri Terstruktur berbantuan *quick response code* berdampak pada minat belajar yang dimiliki siswa kelas VII khususnya pada mata pelajaran IPA. Minat belajar ini juga di buktikan pada saat siswa mengisi LKPD Inkuiri terstruktur berbantuan *quick response code* yang sangat antusias dan baru diterapkan di kelas pertama kali. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh irmi (2019) menyatakan bahwa model inkuiri terbimbing berbantuan *quick response code* dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran IPA.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan LKPD Inkuiri Terstruktur Berbantuan *quick response code* minat belajar peserta didik kelas VII SMPN 18 Makassar berada pada nilai rata-rata 64 yaitu pada kategori sedang. Selanjutnya frekuensi masing masing kategori yaitu bahwa minat belajar dari 17 peserta didik yang menjadi responden, sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan yang sangat tinggi, dan sebanyak 2 peserta didik (11%) mempunyai kecenderungan tinggi selanjutnya minat belajar pada kategori sedang berada pada

frekuensi terbanyak yaitu 47% dan 3 orang peserta didik (17%) memiliki minat belajar yang rendah 17% berada pada kategori rendah dan terakhir terdapat 2 orang peserta didik (11%) yang memiliki minat belajar peserta didik pada kategori sangat rendah.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Bahri, A, Syamsiah, dan Raya. A. (2011). Pengaruh Pendekatan Inquiry Dan Discovery Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Walenrang. *Jurnal Bionature*, 12(2).
- Efliana, R., & Azhar, M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Laju Reaksi Berbasis Inkuiri Terstruktur Kelas XI SMA. *Edukimia*, 1(2).
- Nofiana, M., & Julianto, T. (2017). Profil Kemampuan Literasi Sains Siswa SMP di Kota Purwokerto Ditinjau Dari Aspek Konten, Proses, dan Konteks Sains. *Sains Sosial dan Humaniora*, 1(2).
- Novelda, M., & Ariani, Y. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Qr Code Pada Materi Perbandingan Dua Besaran Yang Berbeda (Kecepatan Dan Debit) Di Kelas V. *Journal of Basic Education Studies*, 5.
- Nurhayati B. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Irmu, I., Hasan, M., Gani, A. (2019). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Quick Response Code untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hidrolisis Garam. *JUPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA)*, 3(2).
- Rizhal, H. R. (2010). Pembelajaran Berbasis inkuiri dengan Multimedia dan Lingkungan Riil Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Awal. *Tesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purwanti, A. (2016). The Comparison of Cooperative Learning JIGSAW type with Props and Conventional Learning on Students Learning Outcomes. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 1(1).
- Zakiah, N. (2011). Pengaruh Pendekatan Inquiry Terstruktur Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.